

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa, Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensipotensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu, Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini dilakukan di Desa Merak belantung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung, dalam kurun waktu 30 hari.

Desa Merak belantung terdapat berbagai Wisata Yang sangat berpengaruh bagi ekonomi Desa dan Lembaga Pendidikan seperti Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan saat ini diharapkan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi, terampil dan inovatif dalam berfikir untuk memecahkan masalah.

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pemasaran digital (digital marketing), khususnya strategi pemanfaatan media sosial di sektor pariwisata dan hospitality, Menjadi referensi atau bahan acuan bagi penelitian sejenis terkait strategi promosi homestay melalui media sosial.

Membantu Homestay Pak Afdan dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik melalui konten kreatif di Instagram dan TikTok. Menjadi panduan dalam merancang strategi promosi yang lebih efektif untuk meningkatkan jumlah tamu dan kunjungan wisata, Membantu pemerintah desa atau pelaku UMKM lokal dalam mengoptimalkan potensi pariwisata berbasis media sosial Memberikan informasi terkini tentang harga, fasilitas, lokasi, dan aktivitas menarik di sekitar Desa Merak Belantung, Dalam upaya meningkatkan daya saing **Homestay Pak Afdan di Desa Merak Belantung**, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi Homestay masih mengandalkan promosi tradisional (dari mulut ke mulut atau rekomendasi) sehingga jangkauan pasar terbatas dan Instagram dan TikTok belum dimanfaatkan secara maksimal untuk membangun brand awareness dan menarik wisatawan.

dirumuskan permasalahan mengenai bagaimana strategi pengembangan media sosial dapat meningkatkan daya tarik dan daya saing homestay. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang strategi digital marketing.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1.1.1 Peta Desa Merak belantung

Desa Merak Belantung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini termasuk wilayah pesisir yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, sedangkan sebagian lainnya menggantungkan hidup dari pertanian. Seiring dengan perkembangan zaman, desa ini juga mulai melahirkan beragam kegiatan ekonomi masyarakat melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikelola secara mandiri.

Dalam perkembangan tata wilayahnya, Desa Merak Belantung terbagi menjadi Enam (6) Dusun. Pembagian ini tidak hanya mempermudah sistem administrasi, namun juga membantu pemerataan pembangunan dan pengelolaan potensi di setiap wilayahnya. Adapun ke-enam dusun tersebut adalah:

1. Dusun Merak (terletak di sebelah Barat Desa) yang merupakan salah satu pusat kegiatan nelayan. Lokasinya dekat dengan pesisir sehingga sebagian besar warganya berprofesi di bidang perikanan.
2. Dusun Muing (berada di bagian Barat Desa). Wilayah ini memiliki kombinasi antara lahan pertanian dan pesisir, sehingga penduduknya berprofesi sebagai petani sekaligus nelayan musiman.
3. Dusun Lambur (terletak di sebelah Utara Desa). Wilayah ini relatif lebih jauh dari pesisir dan dikenal dengan lahan pertaniannya. Komoditas utama yang dihasilkan berupa padi, singkong, dan tanaman lainnya
4. Dusun Haringin (berada di sebelah Timur Desa). Potensi yang ada di dusun ini mencakup pertanian serta usaha mikro yang mulai dirintis oleh masyarakat.

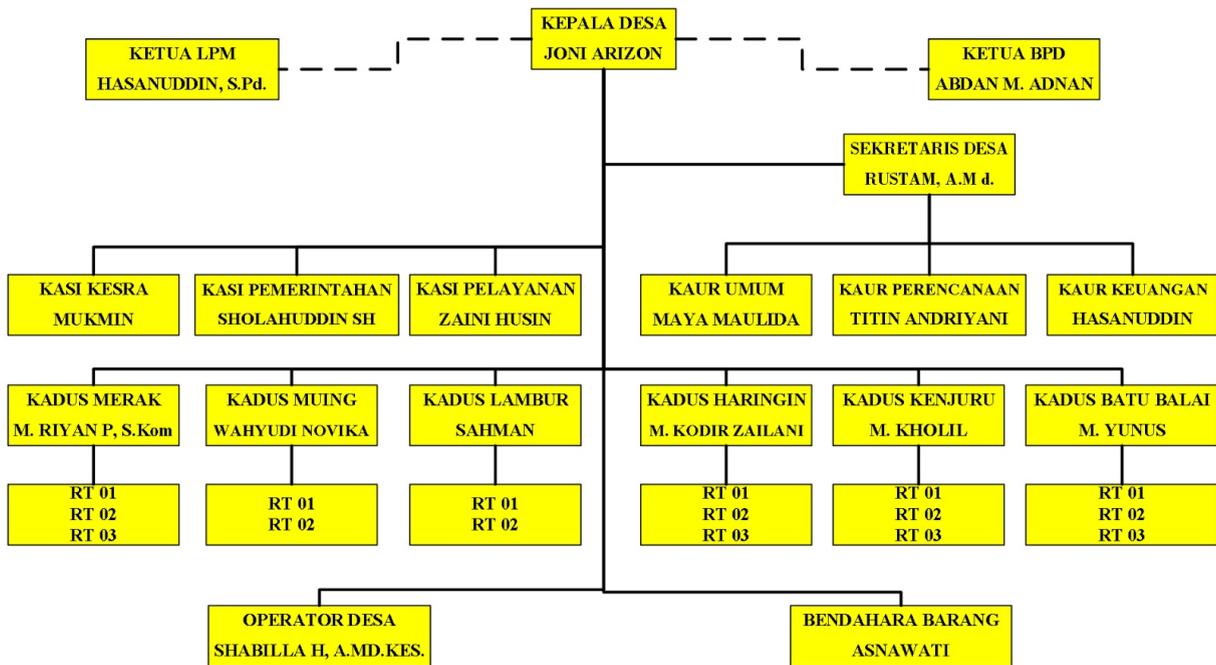
5. Dusun Kenjuru (terletak di bagian Timur Desa). Selain memiliki lahan pertanian, dusun ini dikenal sebagai salah satu wilayah yang cukup aktif dalam mengembangkan UMKM berbasis kerajinan maupun kuliner.
6. Dusun Batu Balai (berada di sebelah Selatan Desa). Karena letaknya dekat jalur transportasi dan pemukiman yang lebih padat, dusun ini menjadi salah satu pusat pergerakan ekonomi masyarakat. Strategi yang dijalankan tersebut berorientasi pada peningkatan indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan lingkungan dalam indeks desa membangun.

Berdasarkan data AKP (Analisis Kependudukan Partisipatif) pada tahun 2019 jumlah Penduduk Desa Merak Belantung, Laki laki = 2.452 Jiwa, Perempuan = 2.279, sehingga total keseluruhan jiwa = 4.731 dan memiliki 1.200 KK, dengan rasio jenis kelamin sebesar 107, 59. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun.

Desa Merak Belantung merupakan desa terluas di Kawasan pesisir pantai yang mempunyai luas wilayah 17,052 km². Potensi yang dimiliki di Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda meliputi , perkebunan, pertanian, dan perikanan serta industri rumahan.

1.1.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Paguyuban

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA MERAK BELANTUNG



Gambar 1.1.1.1 Struktur Organisasi

1.1.2 Profil UMKM

Homestay Pak Abdan merupakan usaha akomodasi berbasis masyarakat yang menghadirkan pengalaman menginap dengan nuansa lokal, nyaman, dan terjangkau bagi wisatawan. Lokasi homestay berada di Desa Merak Belantung, yang dikenal dengan potensi wisata pantai dan suasana pedesaan yang asri.

Usaha ini tidak hanya menyediakan tempat menginap, tetapi juga memberikan pengalaman budaya lokal melalui kuliner khas, keramahan tuan rumah, serta akses menuju destinasi wisata terdekat.

1.3 Rumusan Masalah

- A. Bagaimana strategi Homestay Pak Abdan dalam menarik minat wisatawan agar memilih menginap di homestay dibandingkan dengan penginapan lain?
- b. Bagaimana cara memanfaatkan media sosial (Instagram dan TikTok) untuk meningkatkan promosi dan daya tarik Homestay Pak Abdan?

1.4 Tujuan dan Manfaat kegiatan

1.4.1 Tujuan Kegiatan

- a. Untuk Memberikan strategi dalam membranding produk **Homestay Pak Afdan** dalam upaya meningkatkan Sosial Media UMKM di desa Merak belantung.
- b. Untuk meningkatkan skill marketing pada produk UMKM di desa Merak belantung dengan memanfaatkan teknologi.

1.4.2 Manfaat kegiatan

a) Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa paguyuban yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
3. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
4. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat bagi masyarakat

1. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Merak belantung.
2. Branding produk yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan karya dan kreatifitas dalam bidang teknologi dan skill perekonomian masyarakat.
3. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi

1.5 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa Merak belantung Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Staff Pemerintahan desa Merak belantung
3. Anak anak dan pemuda desa Merak belantung
4. Umkm desa Merak belantung
5. Warga sekitar desa Merak belantung